

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh Upah, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Tenun Ikat Troso.

Tujuan penelitian atau studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara insentif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>2</sup> Lokasi penelitian ini adalah di Tenun Putra Kusuma.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>3</sup>

### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.<sup>4</sup> Data primer dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi oleh responden pengrajin tenun ikat troso putra kusuma meliputi identitas dan tanggapan responden.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi

---

<sup>1</sup> Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, , 1997), 8.

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Publishing, 2015), 7.

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 29.

yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.<sup>5</sup> Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari data gambaran umum tenun ikat putra kusuma dan jumlah pengrajin yang ada di putra kusuma .

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin tenun yang berjumlah 40 di tenun ikat putra kusuma.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu.<sup>7</sup>

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>8</sup> sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 responden.

### D. Tata Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>5</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, 30.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 115.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 116.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 122-123.

kesimpulan.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat),<sup>10</sup> Dalam penelitian ini variabel independen (X) yaitu terdiri dari X1, X2, dan X3 dengan rincian X1 adalah *Upah*, X2 adalah *Lingkungan Kerja*, dan X3 adalah *Disiplin kerja*.
2. Variabel dependen sering disebut variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah Kinerja Karyawan.

### E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

| Variabel  | Definisi                                                                                                                                                                                                      | Indikator                                                                                                                           | Skala  |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Upah (X1) | upah adalah segala macam bentuk penghasilan (carning), yang diterima buruh atau karyawan (tenaga kerja) baik berupa uang ataupun barang dalam jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi <sup>12</sup> | 1. Besarnya Gaji Pokok<br>2. Tingkat Gaji yang dibayarkan<br>3. Keadilan Pemberian Upah<br>4. Pemberian kenaikan upah sesuai dengan | Likert |

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 59.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 59.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 59.

<sup>12</sup> Zainal Asikin, *Dasar-dasar Hukum Perburuhan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 86.

|                               |                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                               |        |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|                               |                                                                                                                                                                                                                     | undang-undang<br>ketenagakerjaan. <sup>13</sup>                                                                                               |        |
| Lingkungan<br>n Kerja<br>(X2) | Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik perseorangan maupun kelompok. <sup>14</sup> | 1. Penerangan<br>2. Suhu Udara<br>3. Tata Ruang Kerja<br>4. Hubungan karyawan dengan pemimpin<br>5. Hubungan sesama rekan kerja <sup>15</sup> | Likert |
| Disiplin<br>Kerja (X3)        | Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk memahami dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. <sup>16</sup>                                                              | 1. Tujuan dan kemampuan<br>2. Teladan Pimpinan<br>3. Keadilan<br>4. Waskat<br>5. Ketegasan <sup>17</sup>                                      | Likert |
| Kinerja<br>Karyawan<br>(Y)    | Kinerja adalah merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. <sup>18</sup>                                   | 1. Kualitas Kerja<br>2. Ketetapan waktu<br>3. Inisiatif<br>4. Kemampuan<br>5. Komunikasi <sup>19</sup>                                        |        |

<sup>13</sup> Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003.

<sup>14</sup> Nela Pima Rahmawati, Bambang Swasto, Arik Prasetyo, *Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan (Studi kasus karyawan kantor pelayanan pajak pratama malang utara)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.8, (2014), 2.

<sup>15</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas kerja*, (Bandung: Mandar Maju, 2001), 46.

<sup>16</sup> Markum Singadimedjo, *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2002), 45.

<sup>17</sup> H Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 194.

<sup>18</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 309.

<sup>19</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Aksara, 2001), 51.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet<sup>20</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Pengrajin tenun ikat putra kusuma.

Dalam metode angket/kuesioner di susun dengan skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut:

|                           |          |
|---------------------------|----------|
| Sangat Setuju (SS)        | : Skor 5 |
| Setuju (S)                | : Skor 4 |
| Netral (N)                | : Skor 3 |
| Tidak Setuju (TS)         | : Skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : Skor 1 |

### 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>21</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Selain itu foto juga bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Akan tetapi peneliti tidak boleh menggunakan kamera sebagai alat pencari data secara sembarangan. Sebab, oraang akan menjadi curiga. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 199.

<sup>21</sup> Sugiyono, 203.

interpretasi data.<sup>22</sup> Metode dokumentasi diambil dari data yang ada pada pengrajin tenun ikat troso putra kusuma.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis karakteristik kewirausahaan dan manajemen sumber daya manusia terhadap perkembangan usaha pedagang .Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.<sup>23</sup>

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05.<sup>24</sup> Artinya suatu item dianggap valid jika skor total lebih besar dari 0,05.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu-kewaktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach *Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach alpha* >0,60. Dan jika *Cronbach Alpha*

<sup>22</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, , 2009), 141.

<sup>23</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statustik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 90.

<sup>24</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statustik Data dengan SPSS*, 90.

diketemukan angka koefisien  $<0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.<sup>25</sup>

## H. Uji Prasyarat

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .<sup>26</sup>

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>27</sup>

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi yaitu dengan Uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

<sup>25</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*,( Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139.

<sup>26</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 103-104.

<sup>27</sup> Imam Ghazali, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 107.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Autokorelasi**

| Hipotesis Nol                                 | Keputusan     | Jika                        |
|-----------------------------------------------|---------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif                | Tolak         | $0 < d < dl$                |
| Tidak ada autokorelasi positif                | No decision   | $dl \leq d \leq du$         |
| Tidak ada korelasi negatif                    | Tolak         | $4 - dl < d < 4$            |
| Tidak ada korelasi negatif                    | No decision   | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negative | Tidak ditolak | $du < d < 4 - du$           |

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam suatu model regresi.<sup>28</sup>

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data obsevasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih

<sup>28</sup> Imam Ghazali, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 134.

handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal<sup>29</sup>

## I. Uji Hopotesis

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauhmana variabel independen mempunyai pengaruh variabel dependen. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan  
a : Konstanta  
b<sub>1</sub> : koefisien regresi  
X<sub>1</sub> : Upah  
X<sub>2</sub> : Lingkungan Kerja  
X<sub>3</sub> : Disiplin Kerja  
e : Eror

### 2. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>31</sup>

### 3. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dengan menggunakan  $df = n - k - 1$

Langkah-Langkah melakukan uji F:

#### a. Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak Ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

<sup>29</sup> Imam Ghazali, 154.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 277.

<sup>31</sup> Imam Ghazali, 95.

- Ha : Ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)
- b. Menentukan tingkat signifikansi  
Tingkat Signifikansi menggunakan 0,05 ( =5%)
- c. Kriteria Pengujian
- Ho diterima bila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$
  - Ho ditolak bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  <sup>32</sup>
4. Uji-t (parsial)
- Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).  
Langkah – langkah pengujian :<sup>33</sup>
- 1) Menentukan hipotesis:
 

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ha : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
  - 2) Menentukan tingkat signifikansi  
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
  - 3) Kriteria pengujian:
    - Ho diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
    - Ho ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

<sup>32</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statustik Data dengan SPSS*, 67.

<sup>33</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statustik Data dengan SPSS*, 68.